

ANALISIS PENGGUNAAN PERANGKAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI BEBALANG SELANG PANDEMI COVID-19

ANALISIS PENGGUNAAN PERANGKAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI BEBALANG SELANG PANDEMI COVID-19

Miske Silangen, Desmin Tuwohingide, Alfrianus Papuas

Jurusan Teknik Komputer dan Komunikasi, Politeknik Negeri Nusa Utara
Jln.Kesehatan no.1, Kelurahan Sawang Bendar, Kecamatan Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe
miske.silangen10@gmail.com

ABSTRAK: Teknologi informasi dan komunikasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Terlebih ketika saat ini telah terjadi wabah Corona virus Desease (covid 19) yang telah menjadi pandemi bagi dunia. Hasil penelitian yang dilakukan di Kamampung Bebalang kecamatan Manganitu Selatan Kabupaten Sangihe menunjukkan bahwa secara umum masyarakat Bebalang sudah memiliki dan menggunakan perangkat TIK baik untuk kebutuhan belajar, kerja, atau untuk kebutuhan komunikasi dan aktifitas lainnya. Responden yang menempuh pendidikan dan melaksanakan pembelajaran secara online tergolong tinggi yaitu sebanyak 69 % sedangkan yang melakukan pembelajaran secara offline sebanyak 31%. Perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan untuk kebutuhan belajar dan kerja dari rumah adalah smartphone dan aplikasi yang digunakan adalah Whatsapp yaitu 50%. Responden yang sudah memanfaatkan perangkat TIK dan aplikasinya untuk kebutuhan pekerjaan sebanyak 67% sedangkan yang melaksanakan pekerjaan secara offline sebanyak 33%. Jenis perangkat TIK yang dianalisis yaitu radio, televisi dan parabola, handphone, smartphone, dan laptop/computer. Adanya pandemi covid-19 tidak berpengaruh besar terhadap pembelian perangkat TIK karena hanya sebagian kecil responden yang membeli perangkat tersebut saat adanya pandemic covid 19 yaitu sebanyak adalah 28 %. Alasan terbesar responden memiliki serta memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi selama masa pandemic covid-19 adalah untuk kebutuhan pendidikan sebanyak 45%. Responden yang dapat mengakses jaringan telekomunikasi dari rumah sebanyak 55%. Banyaknya kebutuhan masyarakat dimasa pandemi menyebabkan pengeluaran keuangan masyarakat meningkat yaitu sebanyak 89%. Namun 95% responden menyatakan bahwa perangkat teknologi informasi dan komunikasi sangat membantu aktifitas yang dilakukan sehari-hari.

Kata Kunci: Teknologi Informasi dan Komunikasi, Penggunaan TIK, covid 19

Abstract: *Information and communication technology has an important role in social life, especially when there has been an outbreak of the Corona virus Desease (covid 19) which has become a pandemic for the world.. The results of research conducted on Bebalang Island show that in general the citizen in Bebalang already have and use ICT equipment for learning, working, or for communicating needs and other activities. Respondents who took education and carried out online learning were high at 69%, while those who did offline learning were 31%. Information and communication technology devices used for learning and working from home are smartphones and the most widely used application is Whatsapp, which is 50%. Respondents who have used ICT tools and their applications for work needs were 67% while those who carried out work offline were 33%. The types of ICT equipment analyzed are radio, television and satellite dish, cellphone, smartphone, and laptop/ computer. The existence of the Covid-19 did not have a major effect on the purchase of ICT equipment because only a small proportion of respondents purchased these devices during the Covid 19 pandemic, which was 28%. The biggest reason respondents owned and used information and communication technology devices during the Covid-19 pandemic was for educational needs as much as 45%. The number of respondents who can access the telecommunication network from home is 55%. The large number of community needs during the pandemic caused public financial spending to increase by as much as 89%. However, 95% of respondents*

Keyword: *Information and Communication Technology, Use of ICT, covid 19*

PENDEHULUAN

Virus corona merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus ini pertama kali teridentifikasi di kota Wuhan China sejak bulan Desember 2019. Virus yang dikenal dengan covid 19 ini dikategorikan sebagai virus yang mematikan dan sangat berbahaya. Penyebarannya pun sangat cepat sehingga telah menyebar ke beberapa negara di dunia termasuk di Indonesia. Akibat penyebaran virus ini banyak orang yang meninggal dunia sehingga pemerintah mengambil langkah untuk mencegah penyebarannya diantaranya dengan melakukan *social distancing*, mengalihkan aktifitas masyarakat untuk dilakukan di rumah. Menurut Mona (2020), Virus corona merupakan virus yang telah menimbulkan pandemi dan mudah menyebar secara contagious. Sehingga untuk mencegah penyebaran virus tersebut, maka harus menerapkan *social distancing* dan isolasi diri.

Teknologi Informasi merupakan teknologi yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, dimana teknologi ini merupakan gabungan komputer dengan jalur komunikasi yang memiliki kecepatan tinggi serta membawa data suara, maupun video. Sedangkan Teknologi komunikasi atau telekomunikasi merupakan teknologi komunikasi yang dilakukan secara jarak jauh contohnya adalah telepon, radio dan televisi. Sehingga dengan penggabungan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), maka sangat membantu pekerjaan manusia yang dilakukan secara terpisah atau jarak jauh. Selain itu informasi yang sedang berkembang bisa didapatkan dengan mudah dan cepat. (Williams dan Sawyer 2003).

Menurut Mujiyana dan Elissa, (2013) Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat termasuk internet membawa dampak yang besar bagi segala aspek. Sehingga dalam menghadapi pandemi covid 19 ini, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi mempunyai peranan yang sangat penting baik dari segi hardware maupun software meningkat secara signifikan. Hardware merupakan perangkat fisik sedangkan software merupakan suatu perintah atau program yang terdapat di dalam komputer yang membutuhkan brainware untuk mengoperasikannya (Pressman, 2002).

Setelah dilakukan penelitian di kampung Bebalang, lebih dari separuh responden yang melakukan atau memanfaatkan perangkat TIK dan aplikasinya untuk kebutuhan pendidikan yang dilakukan secara online sehingga kebutuhan akan perangkat TIK dan aplikasi merupakan kebutuhan primer yang digunakan dalam menunjang aktifitas responden.

Menurut (Rusman, dkk 2011). Ada beberapa penggunaan perangkat TIK untuk kepentingan pembelajaran diantaranya adalah pemanfaatan internet untuk proses pembelajaran jarak jauh atau kelas virtual. Sehingga diharapkan semua pihak

mampu menggunakan perangkat TIK dengan baik dan benar. Situmorang, (2016) juga memanfaatkan perangkat TIK untuk pembelajaran dimana aplikasi pembelajaran dibuat dengan menggunakan metode Computer Based Instruction. Hasilnya aplikasi tersebut mampu diterapkan serta digunakan dengan baik menurut fungsinya.

Ada banyak aplikasi yang bisa digunakan untuk membantu siswa/mahasiswa bahkan guru dan dosen dalam melakukan pembelajaran secara online diantaranya aplikasi Zoom, Meet Google, Google Classroom, WhatsApp, dan lain sebagainya. Dari sejumlah pilihan aplikasi, WhatsApp menjadi pilihan terbanyak bagi responden yang melakukan sekolah dan kerja dari rumah dengan alasan lebih mudah menggunakannya. Sedangkan jika menggunakan aplikasi lain terkendala dengan jaringan yang belum stabil sehingga dipilih aplikasi yang mudah diakses.

Pemanfaatan perangkat TIK yang dianalisis diantaranya Handphone, Smartphone, laptop, komputer, Televisi. Sebagian besar perangkat yang digunakan oleh responden untuk pembelajaran dan kerja online adalah smartphone. Secara umum penggunaan perangkat TIK yang dimiliki masyarakat kampung Bebalang adalah handphone.

Pandemi covid-19 mampu mengubah kehidupan masyarakat pada umumnya. Dimana aktifitas masyarakat yang biasanya dilakukan di kantor ataupun di sekolah harus dilakukan dari rumah. Sehingga perangkat TIK merupakan salah satu komponen yang tepat dalam menjalani aktifitas yang dilakukan dari rumah. Menurut Restiyani, dkk (2014), menyatakan bahwa semakin tinggi kemampuan dalam memanfaatkan TIK, akan semakin tinggi pula kemampuan bersaing dalam kehidupan.

Teknologi informasi merupakan teknologi yang digunakan oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan manusia secara cepat serta mampu menghasilkan informasi yang akurat (Haag dan Keen, 1996).

Salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan angket/kuisisioner. Angket/kuisisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya secara tertulis kemudian dijawab oleh responden. (Sudryono 2015).

METODE PENELITIAN

Menurut Sugyono (2013), bahwa metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan data yang dibutuhkan untuk tujuan tertentu.

Pada penelitian ini digunakan teknik analisis data kepada pengguna perangkat TIK yang ada di kampung Bebalang. Analisis data merupakan proses dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan

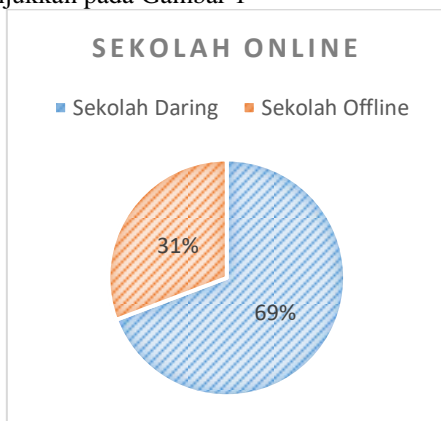
dalam penelitian, dengan mengambil sampel. Pengambilan data bisa dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan, melakukan wawancara, atau dengan menggunakan kuisioner. Selanjutnya melakukan pengelompokan dari setiap data yang didapatkan untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

Pada penelitian ini dalam melakukan analisis data digunakan metode deskriptif kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuisioner, melakukan wawancara kepada masyarakat yang ada di kepulauan Bebalang secara acak kemudian mengumpulkan data-data tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik serta melakukan penarikan kesimpulan.

Melalui penelitian ini didapatkan informasi tentang keadaan sebenarnya dan bisa diketahui pengaruh pemanfaatan perangkat TIK dalam menunjang aktifitas masyarakat yang dilakukan dari rumah..

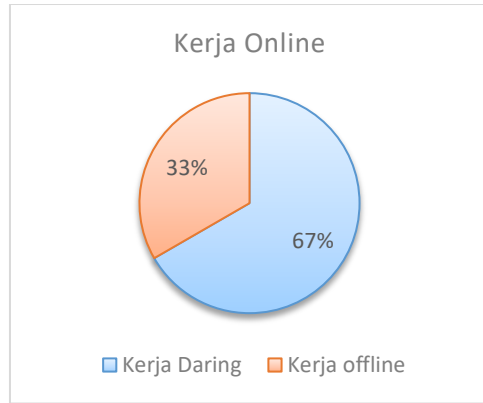
HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang menempuh pendidikan dan melaksanakan pembelajaran secara online sebanyak 69 % sedangkan pembelajaran secara offline sebanyak 31%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah pemanfaatan perangkat TIK dan aplikasinya untuk kebutuhan pembelajaran secara online. Grafik sekolah daring ditunjukkan pada Gambar 1



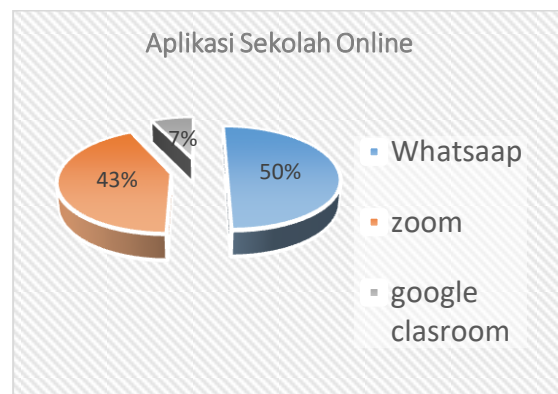
Gambar 1 Sekolah online

Jumlah responden yang melakukan pekerjaan dari rumah secara online sebanyak 67% sedangkan yang melaksanakan pekerjaan secara offline sebanyak 33%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah memanfaatkan perangkat TIK dan aplikasinya untuk kebutuhan pekerjaan secara online. Grafik ditunjukkan pada Gambar 2.



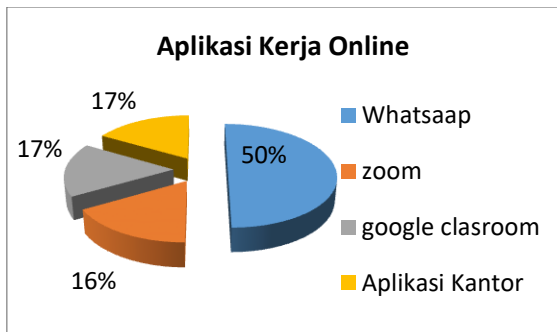
Gambar 2 Kerja online

Aplikasi terbanyak yang digunakan oleh responden selama melaksanakan pembelajaran online yaitu Aplikasi WhatsApp sebanyak 50 %, sedangkan aplikasi yang paling sedikit digunakan adalah Google Clasroom yaitu sebanyak 7%. Hal ini menunjukkan bahwa Aplikasi WhatsApp menjadi pilihan utama bagi responden dalam melakukan pembelajaran dari rumah karena mudah digunakan dan diakses. Grafik ditunjukkan pada Gambar 3.



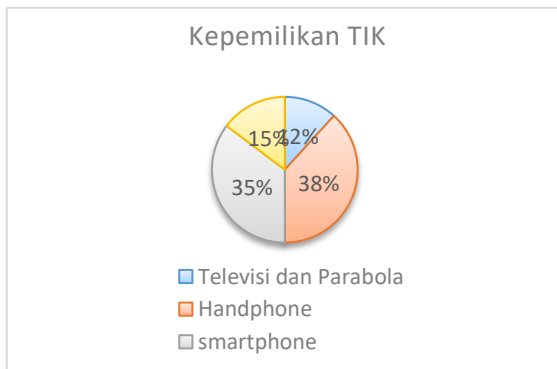
Gambar 3 Aplikasi sekolah online

Aplikasi terbanyak yang digunakan oleh responden selama melaksanakan pekerjaan dari rumah yaitu Aplikasi WhatsApp sebanyak 50%, dan aplikasi yang paling sedikit digunakan adalah Aplikasi Zoom yaitu sebanyak 16 %, sehingga aplikasi WhatsApp ttp menjadi pilihan terbanyak karena mudah diakses dan digunakan. Grafik ditunjukkan pada Gambar 4.



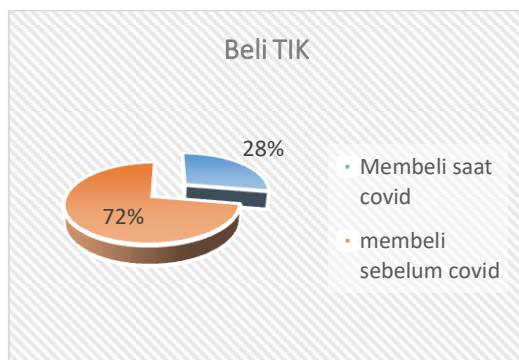
Gambar 4 Aplikasi kerja online

Jenis perangkat teknologi informasi terbanyak yang dimiliki responden yaitu Handphone sebanyak 38%, dan paling sedikit Televisi dan parabola sebanyak 12 %. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya masyarakat kampung Bebalang sudah memiliki dan memanfaatkan perangkat TIK untuk kebutuhan komunikasi serta menunjang aktifitas yang dilakukan dari rumah. Grafik ditunjukkan pada Gambar 5.



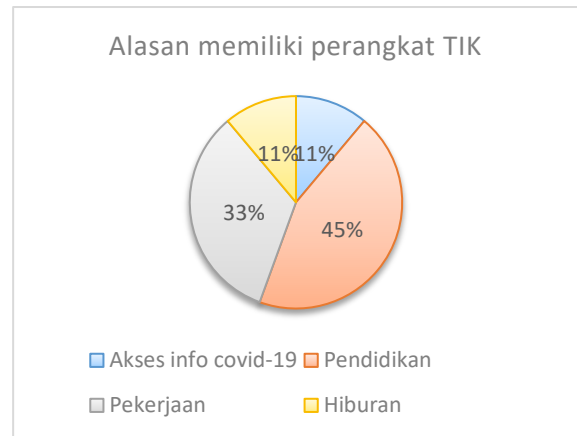
Gambar 5 Kepemilikan perangkat TIK

Perangkat teknologi informasi yang dibeli oleh masyarakat sebelum adanya covid-19 sebanyak 72%, sedangkan pembelian setelah adanya covid-19 adalah 28 %. Hal ini menunjukkan bahwa adanya wabah covid-19 tidak berpengaruh besar kepada tingkat pembelian perangkat TIK. Grafik ditunjukkan pada Gambar 6.



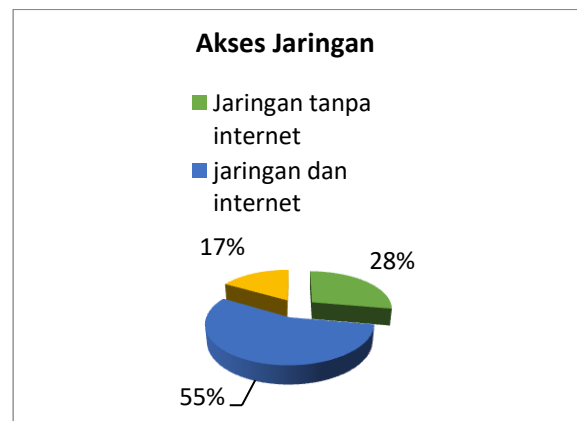
Gambar 6 Pembelian perangkat TIK

Alasan paling utama responden memiliki perangkat TIK selama masa pandemi covid-19 yaitu untuk keperluan pendidikan yaitu sebanyak 45%. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pengguna perangkat teknologi informasi dan komunikasi tertinggi adalah pelajar. Grafik ditunjukkan pada Gambar 7.



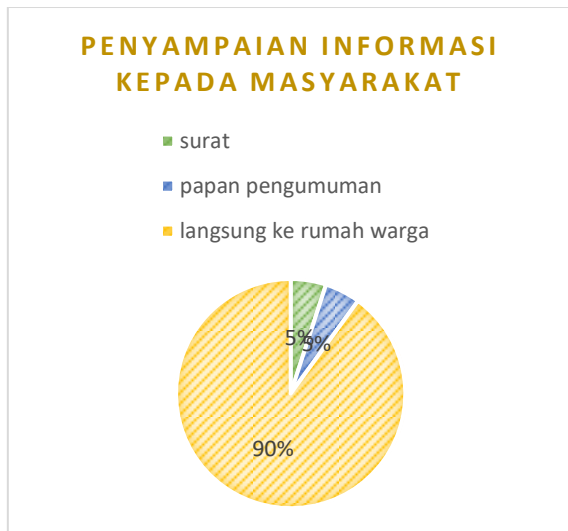
Gambar 7 Alasan memiliki perangkat TIK

Responden yang dapat mengakses jaringan dan internet sebanyak 55%, sedangkan sebanyak 17% tidak bisa mengakses jaringan dan internet Grafik ditunjukkan pada Gambar 8.



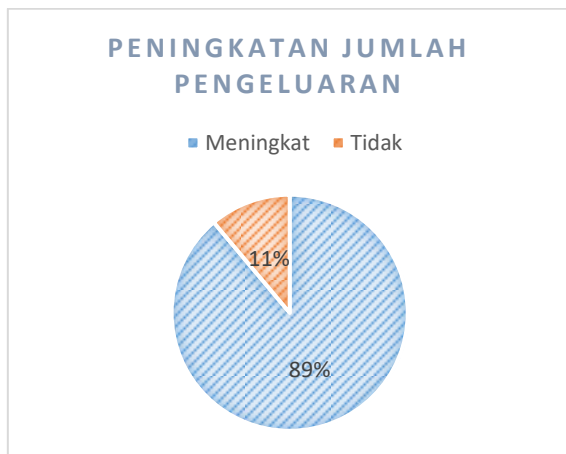
Gambar 8 Akses jaringan

Penyampaian informasi penting dari pemerintah kampung kepada masyarakat dilakukan dengan cara datang langsung ke rumah masyarakat. Hal ini disebabkan karena kondisi kampung yang terpisah satu dengan yang lainnya dan terdiri dari pulau-pulau, sehingga sulit menyampaikan informasi menggunakan perangkat TIK karena tidak semua masyarakat memilikinya, serta jaringan dan internet yang tidak stabil. Grafiknya ditunjukkan pada Gambar 9.



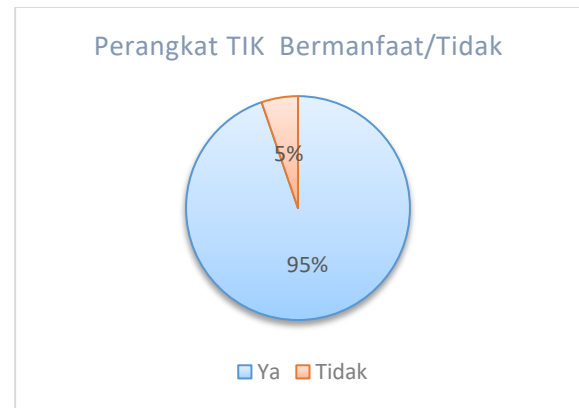
Gambar 9. Penyampaian informasi kepada masyarakat

Dimasa Pandemi covid-19 masyarakat sering menggunakan perangkat teknologi informasi. Sehingga pengeluaran keuangan masyarakat menjadi meningkat yaitu sebanyak 89% sedangkan yang tidak mengalami peningkatan sebanyak 11% yaitu responden yang tidak memiliki perangkat TIK. Grafik peningkatan jumlah pengeluaran ditunjukkan pada Gambar 10.



Gambar 10 Peningkatan jumlah pengeluaran masyarakat

Pemanfaatan perangkat teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat kampung Bebalang pada umumnya sangat membantu pekerjaan dan aktivitas masyarakat yaitu sebesar 95%. Hal ini menunjukkan meskipun di tengah pandemic covid-19 yang mengharuskan masyarakat bekerja/sekolah dari rumah, namun semuanya bisa dilakukan dengan bantuan perangkat teknologi informasi dan komunikasi. Sehingga perangkat tersebut menjadi sesuatu yang sangat penting dimiliki oleh masyarakat kampung Bebalang dalam melakukan aktivitas setiap harinya.. Grafik peningkatan jumlah pengeluaran ditunjukkan pada Gambar 11.



Gambar 11. Manfaat perangkat TIK

Secara umum dimasa pandemi covid-19 sebagian besar masyarakat Bebalang sudah memiliki dan menggunakan perangkat TIK dalam melakukan aktifitas dari rumah, baik untuk kebutuhan sekolah dari rumah, kerja dari rumah, atau untuk kebutuhan komunikasi dan aktifitas lainnya. Hal ini ditunjukkan dari tingginya kepemilikan perangkat TIK yang dimiliki masyarakat. Meskipun dimasa pandemi covid-19 aktifitas masyarakat dialihkan ke rumah, dan membutuhkan perangkat TIK sebagai alat komunikasi, namun hal ini tidak berpengaruh besar terhadap tingkat pembelian perangkat TIK. Secara umum perangkat teknologi informasi dan komunikasi sangat membantu masyarakat dalam melakukan aktifitas dari rumah meskipun memiliki kendala jaringan dan internet yang tidak stabil dan tidak merata.

KESIMPULAN

1. Dimasa pandemi covid-19 masyarakat Bebalang sudah mematuhi aturan pemerintah yaitu melakukan aktifitas dari rumah.
2. Sebagian besar masyarakat Bebalang sudah memiliki dan menggunakan perangkat TIK untuk melakukan aktifitas dari rumah.
3. Perangkat TIK yang digunakan untuk melakukan sekolah dan kerja secara daring sebagian besar menggunakan smartphone dan aplikasi yang digunakan yaitu Whatsapp sedangkan jenis perangkat TIK terbanyak yang digunakan sebagai alat komunikasi yaitu handphone.

SARAN

Sesuai hasil yang didapatkan di lapangan bahwa sebagian besar masyarakat kampung Bebalang sudah memiliki dan memanfaatkan perangkat TIK dan aplikasinya. Namun belum bisa digunakan secara maksimal karena terkendala dengan jaringan yang tidak stabil. Untuk dapat memanfaatkan perangkat TIK dengan baik maka kedepannya harus

memiliki ketersediaan jaringan secara merata dan stabil, sehingga aktifitas masyarakat bisa berjalan dengan baik

REFERENSI

- Haag,S.,Keen P, (1996) *Information technology tomorrow's advantage*, McGraw-Hill
- Mona. N, (2020) Konsep Isolasi dalam Jaringan Sosial untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia), *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, Volume 2 No.2, P-ISSN 2622-1764, E-ISSN 2622-1152,.
- Mujiyana, Elissa,I (2013), Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Via Internet Pada Toko Online, *J@TI Undip*,Vol VIII, No 3
- Pressman. R. S, (2002), *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi*, Andi, Yogyakarta.
- Restiyani, R., Juanengsih, N., dan Herlanti Y, (2014), Profil Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Sebagai Media Dan Sumber Pembelajaran Oleh Guru Biologi, *EDUSAINS*. Volume VI Nomor 01, 50 – 66
- Rusman, D. K., dan Riyana, C. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Situmorang, O., Sembiring, A.S, (2016), Perancangan Aplikasi Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) dengan Menggunakan Metode Computer Based Instruction, *Jurnal Riset Komputer (JURIKOM)*, ISSN : 2407-389X, Volume : 3, Nomor: 1
- Sudryono (2015). *Metodologi Riset di Bidang TI*, Andi Yogyakarta
- Sugiyono, (2013) “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D” Penerbit Alfabeta, Bandung
- William, B.K., Sawyer , S.C. (2003), *Using information technology A Practical introduction to computers and communications*, Mc-Grave-Hill.

